

ABSTRAK

Obat PPI dan H2RA seperti pantoprazole dan ranitidin telah banyak diresepkan pada pasien rawat inap. Persentase tingginya penggunaan obat dan adanya kejadian bahwa penggunaan obat PPI dan H2RA tidak hanya diindikasikan pada pasien gastrointestinal maka perlu dilakukan evaluasi penggunaan obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penggunaan obat PPI dan H2RA pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Periode 2023 dengan metode pengukuran DU 90% dan ketepatan indikasi

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dan pengumpulan data secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan dengan metode total sampling untuk mendapatkan nilai DDD dan perhitungan sampel sebanyak 95 RM untuk analisis kualitatif. Evaluasi penggunaan obat dilakukan secara kuantitatif dengan metode ATC/DDD dan DU 90%. Kualitatif dengan metode ketepatan indikasi. Evaluasi dengan metode DU 90% sangat penting dilakukan untuk melihat pola penggunaan obat yang masuk dalam segmen 90%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola penggunaan obat PPI dengan klasifikasi ATC/DDD yaitu 121,35 DDD/100 hari rawat dan pola penggunaan obat H2RA dengan klasifikasi ATC/DDD yaitu 3,97 DDD/100 hari rawat. Obat yang masuk dalam profil DU 90% adalah pantoprazole injeksi (88,72%) dan ranitidine injeksi (73,01%). Hasil analisis ketepatan indikasi dari penggunaan obat pantoprazol dan ranitidin menunjukkan bahwa dari total 95 pasien, 24% tepat indikasi dan 76% tidak tepat indikasi.

Kata kunci: PPI, H2RA, Evaluasi penggunaan obat, ATC/DDD, DU 90%.

ABSTRACT

PPI and H2RA drugs such as pantoprazole and ranitidine have been widely prescribed in hospitalized patients. The high percentage of drug use and the incidence that the use of PPI and H2RA drugs is not only indicated in gastrointestinal patients, it is necessary to evaluate drug use. The purpose of this study was to determine and evaluate the use of PPI and H2RA drugs in Inpatients at Panti Rini Hospital Yogyakarta Period 2023 by measuring DU 90% and the accuracy of indications.

This study was an analytic observational study with a cross-sectional research design and retrospective data collection. Data were collected using total sampling method to obtain DDD value and sample calculation of 95 RM for qualitative analysis. Evaluation of drug utilization was performed quantitatively with the ATC/DDD method and DU 90%. Qualitative with the method of indication accuracy. Evaluation with the DU 90% method is very important to see the pattern of drug use that falls into the 90% segment.

The results showed that the pattern of PPI drug use with ATC/DDD classification was 121.35 DDD/100 bed days and the pattern of H2RA drug use with ATC/DDD classification was 3.97 DDD/100 bed days. The drugs included in the 90% DU profile were pantoprazole injection (88.72%) and ranitidine injection (73.01%). The results of the analysis of the accuracy of the indication of the use of pantoprazole and ranitidine drugs showed that out of a total of 95 patients, 24% had the right indication and 76% did not have the right indication.

Keywords: PPI, H2RA, Drug utilization evaluation, ATC/DDD, DU 90%.